

HUBUNGAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER V REGULER UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

Ivana Belinda Tangka

Julia Rottie

Yolanda Bataha

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : ivanabellatangka@gmail.com

Abstract: *The concept of self owned by a person will also determine how he receives, senses and responds to his environment. Self-concept includes all self-perceptions of appearance, values, beliefs that affect behavior. Students' success in achieving academic achievement will develop positive self-concept. Aimed of research to determine whether there is a relationship of academic achievement with self-concept in regular semester V nursing students of Sam Ratulangi University of Manado ". The sample used is total sampling that is 73 samples. The research method used descriptive analytic with cross sectional study approach. The result of the research with chi-square statistic test showed that there was no correlation between academic achievement and self-concept in regular semester V nurses of Sam Ratulangi University of Manado with $p = 0,917$. The conclusion in the research shows that the majority of nursing students of regular semester V of Sam Ratulangi University of Manado have very satisfactory achievement and positive self concept with no correlation of academic achievement with self concept in regular semester V nursing student of Sam Ratulangi University of Manado.*

Keywords: academic achievement, self concept

Abstrak : Konsep diri yang dimiliki oleh seseorang akan turut menentukan bagaimana ia menerima, merasakan dan merespon lingkungannya. Konsep diri mencakup semua persepsi diri yaitu penampilan, nilai, keyakinan yang memengaruhi perilaku. Keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik akan mengembangkan konsep diri positif. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui apakah ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado". Sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu 73 sampel. **Metode penelitian** menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. **Hasil penelitian** dengan uji statistik *chi-square* didapatkan tidak ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado dengan $p = 0,917$. **Kesimpulan** dalam penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado memiliki prestasi sangat memuaskan dan konsep diri yang positif dengan tidak ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kata Kunci : prestasi akademik, konsep diri

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Mahasiswa sebagai sivitas akademika

diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan/atau profesional serta berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan

kemampuannya (Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi, 2013). Jumlah warga dunia yang mengenyam pendidikan tinggi diperkirakan mencapai 262 juta atau meningkat dua kali lipat pada 2025. Mayoritas pertumbuhan ini terjadi di negara yang sedang berkembang, di mana setengahnya berada di China dan India (Meinita, Hanna, 2012). Sedangkan, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014/2015 jumlah mahasiswa di Indonesia ada 6.118.733 dengan 286.726 putus kuliah dan 4,69% *Drop-outs* (Ristekdikti, 2016).

Konsep diri yang dimiliki oleh seseorang akan turut menentukan bagaimana ia menerima, merasakan dan merespon lingkungannya. Bila ia menilai dirinya kurang baik, maka ia akan menganggap remeh dan membayangkan kegagalan usahanya, sedangkan individu yang menilai dirinya baik atau positif maka ia akan bersifat optimis terhadap usahanya dan berusaha mengatasi kesulitan, sehingga bertambah kemungkinan untuk sukses (Saam, Zulfan & Wahyuni, Sri, 2013). Konsep diri mencakup semua persepsi diri yaitu, penampilan, nilai, keyakinan yang memengaruhi perilaku. Individu yang memiliki konsep diri positif lebih mampu mengembangkan dan mempertahankan hubungan interpersonal dan lebih tahan terhadap penyakit psikologis dan fisik, cara pandang individu terhadap dirinya memengaruhi interaksinya dengan orang lain. Pada konsep diri negatif, individu akan memiliki perasaan tidak berharga, tidak menyukai diri sendiri, putus asa dan menyatakan tidak memiliki energi bahkan untuk melakukan tugas yang sederhana (Koezier. Erb, Berman. Snyder, Vol. 2, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan di Malaysia dengan sampel 106 mahasiswa Universitas Putra Malaysia (UPM) didapatkan hasil yang cukup mencengangkan yaitu sebesar 85,5% (91 mahasiswa) memiliki *low identity reflection* dan hanya 14,2% (15 mahasiswa) yang memiliki *high identity reflection*. Hasil yang didapat dari segi tingkat konsep diri mahasiswa menunjukkan pula hasil yang tidak jauh berbeda, sebanyak 84,9% (90 mahasiswa) memiliki konsep diri negatif

dan hanya sebanyak 15,1% (16 mahasiswa) yang memiliki konsep diri positif (Ahmad, Jamaludin, Mazila G., Aminuddin H, 2011). Sedangkan, hasil penelitian Naam Sahputra pada tahun 2009, menyatakan bahwa semakin tinggi IPK, Konsep diri mahasiswa semakin positif. Dari 50 sampel yang diteliti ada 86% (n=43) mahasiswa yang memiliki konsep diri positif. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari semua mata kuliah untuk semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa dengan menggunakan rumus tertentu (Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi, 2013).

Universitas Sam Ratulangi Manado memiliki 78 mahasiswa keperawatan semester V, masing-masing mahasiswa tersebut memiliki cara pandang berbeda dalam menilai diri sendiri dan cara mereka meraih prestasi akademik. Keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik akan mengembangkan konsep diri positif yang nantinya akan berdampak pada implementasi potensi yang mereka miliki. Pengalaman yang buruk berupa jeleknya prestasi akademik mahasiswa dibangku perkuliahan merupakan salah satu faktor yang dapat memacu masalah gangguan konsep diri serta menyebabkan mahasiswa memiliki konsep diri negatif.

Menurut pendapat 9 mahasiswa semester V melalui wawancara oleh peneliti, mereka mengatakan bahwa prestasi merupakan sebuah pencapaian yang didapat baik dalam bidang akademik maupun non-akademik yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri seperti mencapai keberhasilan akademik dan bermanfaat bagi orang lain yang nantinya setelah mereka lulus akan mengaplikasikannya kepada masyarakat. IPK dari 9 mahasiswa tersebut didapatkan hasil 7 orang mendapatkan predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) dan 2 orang dengan predikat cum laude (3,51-4,00).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Prestasi Akademik dengan Konsep Diri pada Mahasiswa keperawatan Semester V Reguler Universitas Sam Ratulangi Manado”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2017. Populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Semester V reguler, yaitu 78 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Kriteria responden digunakan sebagai sampel adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan yang masih aktif, bersedia menjadi responden dan hadir saat pelaksanaan penelitian, yaitu sejumlah 73 sampel.

Instrument pada penelitian ini menggunakan daftar pernyataan, yaitu berupa kuesioner pada variabel konsep diri. Sedangkan untuk variabel prestasi akademik dilihat dari IPK terakhir yang diperoleh mahasiswa tersebut. Data IPK mahasiswa yang akan diambil dibagian akademik Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado dengan menggunakan predikat kelulusan mahasiswa program S1 Universitas Sam Ratulangi Manado. Kategori penilaian sebagai berikut : Memuaskan, Sangat memuaskan, Cum Laude. Kuesioner tentang konsep diri, diambil dari jurnal penelitian Naam Sahputra tahun 2009. Terdiri dari 25 pernyataan dengan menggunakan jenis pernyataan tertutup (*closed ended*) dan dengan dua pilihan jawaban, yaitu ya dan tidak. Bentuk pernyataan negatif dan positif dengan nilai 1, jika positif dan 0, jika negatif. Dengan kriteria penilaian 0 - 13 adalah konsep diri negatif sedangkan 14 - 25 adalah konsep diri positif. Kuesioner konsep diri terdiri dari gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri. Pernyataan negatif berjumlah 11 diwakili oleh nomor 3, 4, 7, 8, 11, 12, 14, 16, 19, 23 dan 24. Sedangkan pernyataan positif berjumlah 14 diwakili oleh nomor 1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22 dan 25. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, sehingga instrument dikatakan

reliabel. Pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data agar dapat dilakukan analisis lanjut, yaitu : *editing, coding, entry data* dan *cleaning*. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan variabel prestasi akademik dan konsep diri. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat 2 (dua) variabel membanding antara variabel bebas (prestasi akademik) dengan variabel terikat (konsep diri) yang diuji. Dalam penelitian ini, karena variabel bebas dan variabel terikat berskala ordinal, maka untuk itu uji tersebut perlu dikategorikan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji *chi-square* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado. Etika penelitian dalam penelitian ini bertujuan menjaga kerahasiaan identitas responden, kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden, masalah etika ini terutama ditekankan pada : *Informed Consent, Anonymity, Confidentially dan Fidelity*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik mahasiswa semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado

Indeks Prestasi Kumulaif	n	(%)
Memuaskan	2	2,7
Sangat Memuaskan	64	87,7
Cum Laude	7	9,6
Total	73	100

Sumber : Data Primer, 2017

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel Prestasi Akademik seperti yang terlihat pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan predikat sangat memuaskan dengan jumlah 64 mahasiswa (87,7%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi Konsep Diri mahasiswa semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado

Konsep Diri	n	(%)
Positif	62	84,9
Negatif	11	15,1
Total	73	100

Sumber : Data Primer, 2017

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri yang positif dengan jumlah 62 mahasiswa (84,9%).

Analisis Bivariat

Jenis tabel pada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri ini adalah tabel 3 x 2. Uji yang digunakan adalah uji *chi-square* jika memenuhi syarat. Bila tidak memenuhi syarat uji *chi-square* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Kolmogorov-smirnov*. Dan didapatkan nilai *expected*-nya <5 ada 50% jumlah sel (3 sel). Untuk itu, uji yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan menggunakan uji alternatifnya, yaitu uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 3. Distribusi hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado

Indeks Prestasi Kumulatif	Konsep Diri		Total	P
	Positif	Negatif		
Memuaskan Sangat	0	2	2	0,917
Memuaskan	55	9	64	
Cum Laude	7	0	7	
Total	62	11	73	

Sumber : Data Primer, 2017

Hasil uji statistik *Kolmogorov-smirnov*, nilai yang diperoleh ialah $p > 0,05$ ($p = 0,917$) ini berarti dapat dikatakan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 73 sampel didapat ada 2 orang yang mendapat predikat memuaskan, 64 orang

dengan predikat sangat memuaskan dan 7 orang dengan predikat cum laude, sehingga sebagian besar predikat prestasi akademik yang dicapai mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado adalah predikat sangat memuaskan dengan nilai 2,76 – 3,50. Prestasi akademik dihasilkan dari kegiatan perkuliahan. Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan karena suatu usaha belajar yang telah dilakukan secara optimal (Setiawan dalam Sanjaya, Ade, 2015). Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik (Sampoerno dalam Saleh, Minhayati, 2014).

Hasil penelitian pada 73 sampel menunjukkan bahwa konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado sebagian besar memiliki konsep diri yang positif dengan jumlah 62 orang (84,9%), sisanya yaitu 11 orang (15,1%) memiliki konsep diri negatif. Konsep diri merupakan ide, pikiran, perasaan, kepercayaan serta pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan memengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri belum muncul saat bayi, tetapi mulai berkembang secara bertahap. Konsep diri dipelajari melalui pengalaman pribadi setiap individu, hubungan dengan orang lain dan interaksi dengan dunia diluar dirinya. Konsep diri terdiri dari beberapa komponen yaitu citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri. Ciri individu yang memiliki kepribadian sehat antara lain citra tubuh positif dan sesuai, ideal diri realistis, harga diri tinggi, penampilan peran memuaskan, identitas jelas (Yusuf, AH dkk, 2015).

Penelitian ini didapatkan hasil dari 73 responden, 62 mahasiswa memiliki konsep diri positif dengan 55 mahasiswa memiliki predikat sangat memuaskan (2,76 – 3,50) dan 7 mahasiswa dengan predikat cum laude (3,51 – 4,00). Sedangkan, 11 mahasiswa memiliki konsep diri negatif dengan 2 mahasiswa

memiliki predikat memuaskan (2,00 – 2,75) dan 9 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan (2,76 – 3,50). Menurut pendapat para ahli psikologi modern bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, selain dipandang sebagai makhluk biologis, juga dipandang sebagai makhluk unik yang berbeda dengan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Manusia adalah subjek sekaligus objek, serta makhluk individual sekaligus sosial. Manusia pada umumnya tidak bersifat pasif, yaitu menerima keadaan dan tunduk pada kodrat-Nya, tetapi secara sadar dan aktif menjadikan dirinya sesuatu (Sunaryo, 2004). Konsep diri sangat erat kaitannya dengan kehidupan individu. Konsep diri mempengaruhi kinerja dan keberhasilan manusia karena konsep diri dapat dikatakan sebagai pengatur mental seseorang. Individu dengan konsep diri yang baik akan diimbangi dengan level prestasi hidupnya (Ardiyanto, 2010).

Indikator prestasi akademik yang dicapai oleh seseorang mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi. Dimana IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang sudah dikerjakan mahasiswa (Muhibbin, 2010). Individu yang memiliki riwayat keberhasilan memiliki konsep diri yang lebih positif, yang kemungkinan dapat mencapai lebih banyak keberhasilan. Sedangkan, untuk mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif rendah dan konsep diri negatif cenderung kurang mempercayai dirinya dalam mencetak keberhasilan. Individu yang pernah mengalami kegagalan menganggap diri mereka sebagai orang gagal (Koezier. Erb, Berman. Snyder, Vol. 2, 2010).

Hasil penelitian didapatkan masih ada 2 mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif dan predikat memuaskan (2,0-2,75) yang oleh mahasiswa keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado dianggap sebagai prestasi yang kurang. Konsep diri seseorang muncul akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, konsep diri terbentuk dari beberapa komponen yang dapat memengaruhi

persepsi, keyakinan dan kepercayaan individu dalam meraih sebuah prestasi akademik, ketika beban atau tuntutan sebagai mahasiswa ataupun sebagai makhluk sosial semakin tinggi fokus mereka dalam meraih prestasi akademik ataupun konsep diri positif akan terganggu. Berdasarkan teori sebelumnya juga mengatakan bahwa kegagalan seseorang dalam mencapai keberhasilan akademik dapat menyebabkan konsep diri yang negatif.

Prestasi akademik dan konsep diri adalah suatu hal yang saling memengaruhi satu dengan yang lainnya saat semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai mahasiswa tersebut, maka konsep diri juga akan semakin positif, begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado, ini dikarenakan dalam mencapai sebuah konsep diri yang positif bukan hanya berdasarkan dari keberhasilan akademik yang dicapai oleh mahasiswa tersebut melainkan setiap pengalaman yang sudah diterima melalui beberapa proses kehidupan sehari-hari. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi tidak lepas dari persepsi, pandangan dan keyakinan mahasiswa tersebut terhadap dirinya yang semakin baik sehingga membuatnya mampu untuk bisa mencetak keberhasilan akademik. Sangatlah penting bagi setiap mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan untuk memiliki prestasi akademik yang baik dan konsep diri yang positif, karena dengan demikian akan menunjukkan bahwa mereka dapat menjadi seseorang yang profesional dibidangnya dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado yang dilihat dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dicapai

mayoritas mahasiswa adalah predikat sangat memuaskan dengan konsep diri sebagian besar adalah konsep diri yang positif. Tidak ada hubungan prestasi akademik dengan konsep diri pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaludin, Mazila G., Aminuddin H. 2011. *The relationship between self concept and response towards student's academic achievement among students leaders in Universitu Putra Malaysia. International Journal of Instruction.*
- Ardiyanto, Gunawan. (2010). *A-Z cara mendidik anak.* PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- Chairiyati, Lisa Ratriana. 2013. Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. Universitas BINUS
- Data Primer, 2017. Hasil penelitian Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado
- Data Sekunder, 2017. Data dan Informasi Profil Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. 2010. Buku Ajar Fondamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. 2010. Buku Ajar Fondamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 2, Edisi : 7, EGC : Jakarta
- Meinita, Hanna. 2012. Jumlah mahasiswa dunia capai 262 juta pada 2025 (<https://news.okezone.com/read/2012/02/29/373/584893/jumlah-mahasiswa-dunia-capai-262-juta-pada-2025>)
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Pambudi, Prabawati Setyo. 2012. Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *JURNAL NURSING STUDIES*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 149 – 156
- Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi. 2013. Pedoman penyelenggaraan akademik di Universitas Sam Ratulangi. Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Reucher, G. 2014. UNESCO Peringkat Krisis Pendidikan Dunia. (<http://www.dw.de.com>, diakses pada 17 november 2017 pukul 10:31)
- Ristekdikti. 2016. Statistik pendidikan Tinggi 2014/2015. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Jakarta
- Saam, Zulfan & Wahyuni, Sri. 2013. Psikologi keperawatan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sabri, Luknis dan Hastono, Sutanto, P. 2014. Statistik Kesehatan, Rajawali Pers : Jakarta
- Saleh, Minhayati. 2014. Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal PHENOMENON*, Volume 4 Nomor 2

- Sahputra, Naam. 2009. Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK FK USU
- Sanjaya, Ade. 2015. Pengertian Prestasi Akademik Ciri Individu Anak yang Berprestasi. (www.landasanteori.com, diakses pada 15 Januari 2018 pukul 11.11)
- Sari, Hasmila dan Amelia, Rita. Hubungan Konsep Diri dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi PSIK FK UNSYIAH Aceh. Jurnal Ilmu Keperawatan PSIK FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Septiana, Nur Prima 2014. Hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Negeri 3 Sragen. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Setiadi. 2013. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Sujarweni, Wiratna V. 2014. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Surnaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. EGC : Jakarta
- Suryabrata. 2001. Psikologi Kepribadian. Cetakan ke 4. Raja Grafindo Pustaka : Jakarta
- Stuart, Gail W. 2006. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. Jakarta : EGC
- Yusuf, AH, dkk. 2015. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta : Salemba Medika